

(Prof. Dr. Yuhandri, S.Kom, M.Kom)
NIDN. 1015057301

ABSTRACT

Criminal law plays a crucial role in maintaining public order, and the correctional system is a crucial element in the administration of criminal law. Remission is a right for prisoners and becomes an essential aspect of corrections that provides incentives for good behavior during the rehabilitation period. Class IIB Solok Penitentiary faces challenges in the process of granting remission to prisoners without decision support systems. This study aims to develop a Decision Support System (DSS) using the Analytical Hierarchy Process (AHP) and the Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution (TOPSIS) methods to provide recommendations for granting remission to prisoners. The research method involves using AHP to assign weights to relevant criteria in the remission process and TOPSIS to rank each alternative prisoner. This method is implemented by constructing a website using PHP programming language and MySQL database. The research dataset includes information about prisoners and criteria used in the remission decision-making process. The results show that the implementation of the DSS with AHP and TOPSIS methods can effectively provide recommendations for granting remission to prisoners. The system is capable of prioritizing prisoners based on their level of priority for receiving remission, enhancing efficiency in decision-making at Class IIB Solok Penitentiary. This study contributes to improving the objectivity and efficiency in the remission decision-making process, supporting effective criminal law administration.

Keywords : DSS, Remission, Prisoner, AHP, TOPSIS

ABSTRAK

Hukum pidana memiliki peranan penting dalam menjaga ketertiban masyarakat, dan sistem pemasyarakatan merupakan elemen krusial dalam penyelenggaraan hukum pidana. Remisi merupakan hak narapidana yang menjadi suatu aspek penting dalam pemasyarakatan yang memberikan insentif atas perilaku baik narapidana selama masa pembinaan. Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Solok menghadapi tantangan dalam proses pemberian remisi narapidana tanpa sistem pendukung keputusan. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan Sistem Pendukung Keputusan (SPK) menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) dan *Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution* (TOPSIS) guna memberikan rekomendasi pemberian remisi narapidana. Metode penelitian ini melibatkan penggunaan AHP untuk memberikan bobot pada kriteria-kriteria yang relevan dalam proses pemberian remisi, serta TOPSIS untuk melakukan perankingan terhadap setiap alternatif narapidana. Metode ini diimplementasikan dengan membangun sebuah *website* menggunakan bahasa pemrograman PHP dan *database* MySQL. Dataset penelitian mencakup informasi narapidana dan kriteria yang digunakan dalam proses pengambilan keputusan pemberian remisi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi SPK dengan metode AHP dan TOPSIS dapat memberikan rekomendasi pemberian remisi narapidana secara efektif. Sistem ini mampu mengurutkan narapidana berdasarkan tingkat prioritas mereka untuk mendapatkan remisi, meningkatkan efisiensi dalam pengambilan keputusan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Solok. Penelitian ini memberikan meliputi peningkatan objektivitas dan efisiensi dalam proses pengambilan keputusan pemberian remisi yang dapat mendukung penyelenggaraan hukum pidana yang efektif.

Kata Kunci : SPK, Remisi, Narapidana, AHP, TOPSIS